

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.
Ukuran Utama (Key Metriks) - Bank secara Individual
 Periode : 31 Desember 2020

No.	Deskripsi	30-Des-20	30-Sep-20	30-Jun-20	31-Mar-20	31-Des-19
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	12,078,431	15,821,540	13,884,095	10,416,077	10,523,190
2	Modal Inti (Tier 1)	12,078,431	15,821,540	13,884,095	10,416,077	10,523,190
3	Total Modal	13,983,851	17,833,564	15,981,502	12,363,503	12,690,303
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	90,482,997	93,466,908	93,480,789	89,920,282	78,396,553
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	13.35%	16.93%	14.85%	11.58%	13.42%
6	Rasio Tier 1 (%)	13.35%	16.93%	14.85%	11.58%	13.42%
7	Rasio Total Modal (%)	15.45%	19.08%	17.10%	13.75%	16.18%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	5.61%	9.25%	7.27%	3.92%	6.35%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	95,524,181	86,428,685	89,061,473	89,224,780	
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.42%	18.31%	15.59%	11.67%	
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.42%	18.31%	15.59%	11.67%	
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	2405.23%	787.64%	517.01%	1050.20%	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	2405.23%	787.64%	517.01%	1050.20%	
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	10,428,474	7,486,183	12,659,901	12,340,536	12,688,386
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	8,470,746	7,219,891	7,179,115	7,250,417	7,056,930
17	LCR (%)	123.11%	103.69%	176.34%	170.20%	179.80%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	75,735,177	67,016,621	65,239,333	68,213,255	73,705,801
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	59,969,990	56,625,687	57,759,547	56,701,439	45,847,206
20	NSFR (%)	126.29%	118.35%	112.95%	120.30%	160.76%
Analisis Kualitatif						
1	Rasio pengungkit dari periode Desember 2020 dikarenakan kenaikan total eksposur sebesar Rp 9,09 Triliun.					
2	LCR Bank posisi Triwulan IV 2020 adalah sebesar 123,11% mengalami peningkatan dibandingkan dengan Triwulan III 2020 (103,69%), secara umum dikarenakan adanya peningkatan HQLA, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.					
3	Posisi likuiditas yang terjaga dan permodalan yang terus ditingkatkan juga tercermin dari NSFR Bank posisi Triwulan IV yang mengalami peningkatan menjadi 126,29% dari Triwulan III yang sebesar 118,35%. Kenaikan ini terutama didorong oleh ASF yang naik menjadi Rp75,74triliun antara lain karena kenaikan simpanan nasabah, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.					